

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor *dalam* Moleong (2014:37), mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi.

Sedangkan menurut Sugiyono (2013:14), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan menggunakan *trianggulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Hasil penelitian ini nantinya hanya mendeskripsikan atau mengkonstruksikan wawancara secara mendalam terhadap subjek penelitian yang sedang kita teliti agar nantinya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan *business model canvas* di dalam pengembangan usaha (Pellizco.Id) berbentuk UMKM, Kota Pasuruan.

3.2 Subjek, Sumber Data dan Jenis Data

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah informan. Kita ketahui informan adalah orang yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang. Penelitian kualitatif juga tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spardley *dalam* Sugiyono (2013:377) dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara



sinergis. Situasi sosial dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin kita ketahui. Dalam penelitian ini informan dibagi menjadi dua yaitu : Informan kunci (*key informan*), Informan pendukung.

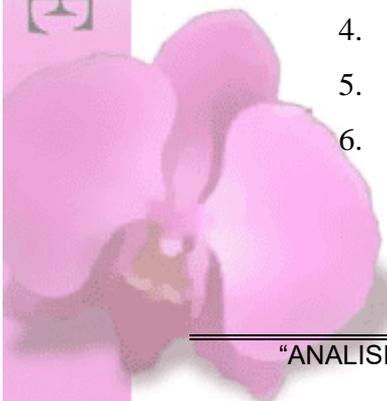
Informan kunci dalam penelitian ini adalah pemilik usaha (Pellizco.Id). Sedangkan informan pendukung adalah karyawan, *supplier* dan konsumen (Pellizco.Id).

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan *snowball sampling*. Menurut Sugiyono (2013:123) *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.

Artinya alasan peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* adalah dimana pada situasi tertentu, jumlah subjek penelitian yang terlibat menjadi bertambah, karena subjek atau informan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya kurang memberikan informasi yang mendalam atau pada situasi tertentu tidak memungkinkan peneliti untuk mendapatkan akses pada sumber, lokasi atau subjek yang hendak diteliti.

Adapun informan pada penelitian memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Pemilik UMKM (Pellizco.Id), Kota Pasuruan
2. Karyawan UMKM (Pellizco.Id)
3. Konsumen UMKM (Pellizco.Id)
4. *Supplier*/mitra kerja
5. Dapat diajak berkomunikasi
6. Bersedia menjadi informan



Tabel 3.1 Informan Kunci

No.	Nama	Alamat	Usia	Keterangan
1	Ryan Halim	Perumahan Papan Bestari 5, RT004/RW007 Kel/Kec Tembokrejo, Pasuruan	22 Thn.	Pemilik
2	Antonius Willianto Halim	Jalan Cemara gang 1A no 5A, Pasuruan	22 Thn.	Pemilik/Mitra

Sumber : Data Primer yang diolah (2018)

Tabel 3.2 Informan Pendukung

No.	Nama	Alamat	Usia	Keterangan
1	Wahyu Dwi Anni Yustantin	Jalan Diponegoro 25, Pasuruan	20 Thn.	Karyawan
2	Ricky	Perum Kharya Bhakti Blok C3, 8 Pasuruan	22 Thn.	Karyawan
3	Christian	Jalan Slagah, Gang 2 (depan praktek dr. Herlambang), no 11, Pasuruan	20 Thn.	Konsumen
4	Rita Vidyasari	Jalan Hassanudin, Gang 12, no 5, Pasuruan	35 Thn.	Konsumen
5	Milka Stefanie	Perumahan Karya Bhakti, Blok A- 5, no 21, Pasuruan	50 Thn.	Konsumen
6	Daniel Arinata	Jalan Sunan Ampel, Gang 2, no. 18, Pasuruan	15 Thn.	Konsumen
7	Nita	Perumahan Papan Bestari 1, no. 4F, Pasuruan	24 Thn.	Konsumen

Sumber : Data Primer yang diolah (2018)

3.2.2 *Sumber Data*

Menurut Arikunto (2010:172), yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Arikunto (2010:172), mengklasifikasikan sumber data menjadi 3 tingkatan dengan rumus 3P yaitu sebagai berikut:

1. *Person* (orang) yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

2. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.
 - a. Diam: Misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain.
 - b. Bergerak: Misalnya aktivitas usaha dan cara kerja usaha.
3. *Paper* (kertas) adalah tempat peneliti membaca dan mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian, seperti: arsip, angka, gambar, dokumen-dokumen, simbol-simbol, dan lain sebagainya.

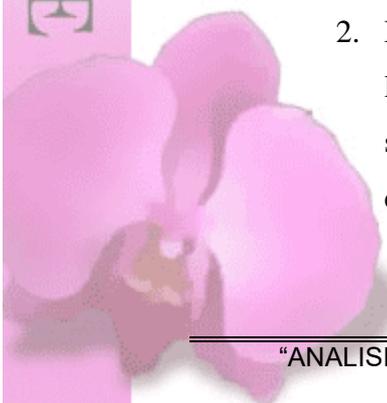
Menurut Lofland (1984:47) dalam Moleong (2014:157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang didapat dari informan melalui wawancara, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Untuk mendapatkan data dan informasi maka informan dalam penelitian ditentukan secara *purposive* atau sengaja dimana informan telah ditetapkan sebelumnya.

Jadi pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah responden yaitu *person* (orang) kemudian *place* (tempat) dan *paper* (kertas) sebagaimana telah disampaikan oleh Arikunto (2010:172).

3.2.3 *Jenis Data*

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui observasi, dokumentasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan. Metode pengambilan data primer menggunakan cara wawancara langsung terhadap pemilik, karyawan maupun konsumen UMKM (Pellizco.Id).
2. Data sekunder, yaitu berupa dokumen-dokumen atau literatur-literatur dari Badan Pusat Statistik (BPS), perpustakaan, internet, surat kabar, jurnal dan lain sebagainya. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakan



sebagian/seluruhnya dari sekumpulan data yang telah dicatat atau dilaporkan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2013:193) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 metode di dalam pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Menurut Purhantara (2010:80) wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subjek penelitian atau responden. Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksikan mengenai orang kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang diwawancarai (*interviewee*).

Pedoman Wawancara

Salah satu kunci keberhasilan suatu survei terletak pada proses wawancara. Wawancara adalah teknik mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden. Sehingga untuk dapat berhasil dalam melakukan wawancara, seorang pewawancara harus paham tujuan dan maksud dari survei, serta menguasai konsep, materi dan pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan dalam kuesioner.

Adapun hal-hal yang perlu di perhatikan dalam wawancara adalah :

- a. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan survei.
- b. Membina hubungan baik dan kepercayaan responden.
- c. Menjamin kerahasiaan.
- d. Perilaku Pewawancara.

2. Observasi

Teknik observasi adalah pengamatan dari peneliti terhadap objek penelitiannya. Kita dapat mengumpulkan data ketika peristiwa terjadi dan dapat datang lebih dekat untuk meliputi seluruh peristiwa. Metode observasi dapat menghasilkan data yang lebih rinci mengenai perilaku (subjek), benda, atau kejadian (objek) dari pada metode wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah catatan yang menggambarkan tentang peristiwa yang pernah terjadi. Menurut Sugiyono (2013:422) dokumen bisa berupa tulisan, gambar dan karya-karya monumental seseorang. Hasil penelitian dari wawancara dan observasi akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen-dokumen yang lengkap seperti gambar, catatan dan lain sebagainya.

3.4 Proses Penelitian

Proses pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Proses memasuki lokasi penelitian

Sebelum memasuki lokasi penelitian untuk memperoleh data, pada tahap ini terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri dan meminta izin kepada pemilik UMKM Pellizco.Id dengan membawa surat izin formal penelitian dari kampus atas nama STIE Malangkececwara Malang. Setelah itu, peneliti mengutarakan maksud dan tujuan penelitian untuk menciptakan kepercayaan kepada pihak terkait, kemudian menentukan waktu melakukan wawancara.

2. Ketika berada dilokasi penelitian (*getting along*)

Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan hubungan secara pribadi dan akrab dengan subjek penelitian, mencari informasi dan berbagai sumber data yang lengkap serta berusaha menangkap makna dari berbagai informasi yang diterima serta fenomena yang diamati. Oleh karena itu, peneliti

berusaha sebijak mungkin sehingga tidak menyinggung informan secara formal maupun informal.

3. Pengumpulan data (*logging data*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan fokus penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Observasi, tujuan dari observasi ini adalah untuk mengamati objek penelitian, sehingga dapat memahami kondisi yang sebenarnya. Pengamatan bersifat non-partisipatif, yaitu peneliti berada diluar sistem yang diamati.
- b. Wawancara mendalam (*indepth interview*) yang dilakukan kepada informan dengan cara melakukan tanya jawab atau percakapan langsung dengan seluruh sumber data yang ada berdasarkan daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sebagai panduan sumber data.
- c. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku dan berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang *dalam* Sugiyono (2012). Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian yang dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek data dan merupakan bahan utama dalam penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2013:430).

Miles dan Huberman (1984) *dalam* Sugiyono (2013:430), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Artinya dalam analisis data perlu adanya penggalian informasi secara terus menerus agar informasi yang didapatkan benar-benar lebih mendalam dan sudah sampai titik pusat terhadap informasi yang kita inginkan.

Menurut Miles dan Huberman (1984) *dalam* Sugiyono (2013:430), aktivitas dalam analisis data memiliki 3 tahap :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Semakin lama peneliti turun lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Yang bertujuan untuk memilih, merangkum serta memfokuskan terhadap data penting yang kita inginkan.

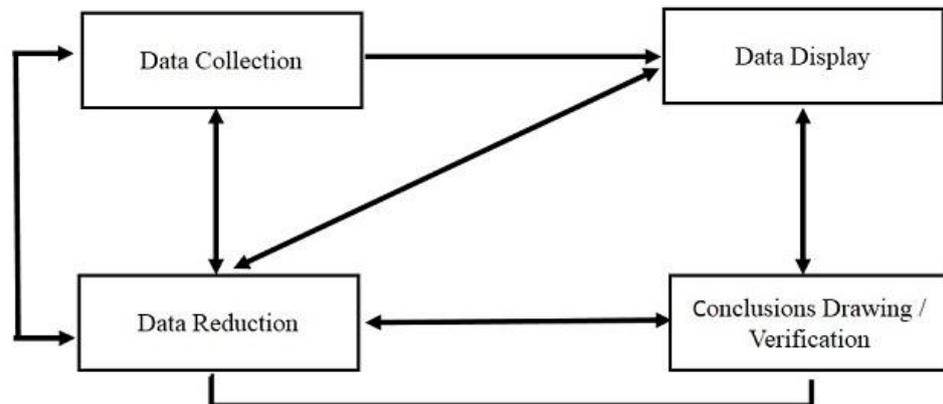
2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Tujuan mendisplay data yaitu untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Selain itu mendisplay data juga untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar.

3. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk memverifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Dalam penelitian yang dilakukan ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Yang mana peneliti ingin mengetahui pola hubungan, tema, serta hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan.

Berikut ini adalah gambaran dari analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) *dalam* Sugiyono (2013:431).



Sumber : Miles dan Huberman (1984) *dalam* Sugiyono (2013:431).
Gambar 3.1 Analisis Model Interaktif

3.6 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) menurut versi *Positivisme* dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Derajat kepercayaan atau kebenaran suatu penilaian akan ditentukan oleh standar apa yang akan digunakan (Moleong, 2014:321).

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik keabsahan data antara lain :

1. Ketekunan/Keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci (Moleong, 2014:330)

2. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2013:464). Trianggulasi bertujuan untuk mengetahui dan mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, baik itu pada beberapa fase penelitian

lapangan, atau pada waktu yang berbeda dan dengan metode yang berbeda pula.

- a. Triangulasi metode dengan cara mengkombinasikan metode wawancara dengan observasi langsung.
- b. Triangulasi sumber dengan cara menggunakan informan yang berbeda untuk melakukan *cross check* dan penelusuran data skunder.
- c. Triangulasi data dengan mengembalikan kompilasi data dengan hasil interpretasi data kepada informan, untuk mendapatkan masukan, koreksi atau kesalahan dan menghindarkan obyektivitas peneliti.

Jadi Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me – *recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori (Moleong, 2014:332).

Berikut ini cara yang dilakukan peneliti untuk me – *recheck* triangulasi yang telah dilakukan (Moleong, 2014:332).

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
 - b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
 - c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.
3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Artinya setiap hasil data yang dihasilkan oleh peneliti harus ditunjang dengan bukti pendukung agar dapat dipercaya. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti *camera*, *handycam*, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti (Sugiyono, 2013:467).

4. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel / dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2013:468).

Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

